

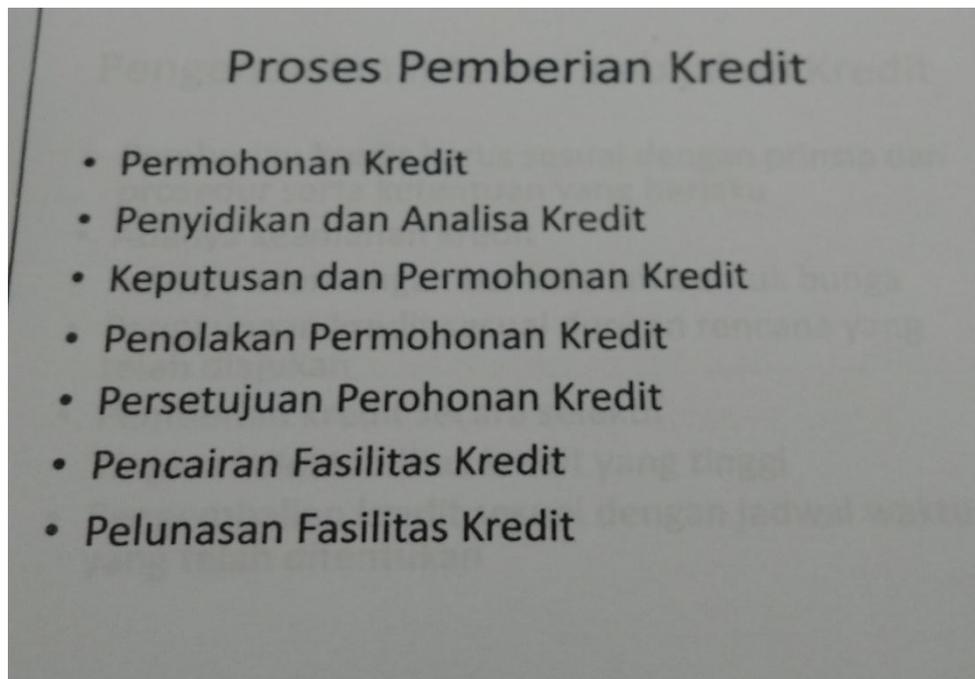
## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Program kerja praktek ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dalam waktu – waktu tersebut penulis melakukan pengidentifikasian masalah terutama penyebab munculnya penunggakan kredit, penulis mencari faktor – faktor penting yang menjadi penyebab munculnya penunggakan kredit baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

Penulis memulai dengan mencari tahu prosedur pemberian kredit melalui dokumen – dokumen yang terdapat di KPRI Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, prosedurnya adalah



sebagai berikut :

Gambar 4.1 Prosedur Pemberian Kredit KPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Setelah mendapatkan prosedur pemberian kredit tersebut, penulis berusaha mencari bagian pada prosedur tersebut yang dapat dibenahi sehingga lebih berhati – hati lagi dalam memberikan kredit kepada anggota. Penulis mendapatkan suatu pemikiran pada bagian analisa kredit bahwa bagian tersebut dapat dibenahi dan menambahkan satu bagian yaitu monitoring kredit yang akan dilakukan oleh bagian pengendalian internal.

Pada bagian analisa kredit yang biasanya hanya dilakukan oleh bagian analisis kredit, supaya lebih maksimal lagi dalam menganalisa, maka bagian pengendalian internal akan menganalisa dokumen anggota juga. Kemudian dari tahap awal permohonan kredit sampai kepada tahap terakhir yaitu pelunasan kredit akan dibantu monitoring oleh bagian pengendalian internal, sehingga kegiatan monitoring kredit juga akan lebih maksimal.

Hasil yang didapat daripada rancangan solusi yang telah dipaparkan pada bab 3 adalah bahwa KPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan menerima dengan baik rancangan solusi tersebut dan akan mulai mencoba melakukan rancangan solusi tersebut agar pemberian kredit yang dilakukan oleh KPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan dapat lebih optimal dan diharapkan akan memberikan hasil atau timbal balik yang positif terhadap pihakKPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan.

Oleh karena rancangan solusi diterima maka akan dibuat rancangan prosedur pemberian kredit yang baru yang akan ditampilkan dalam sub bab selanjutnya yaitu pembahasan.

#### **4.2 Pembahasan**

Seperti yang sudah penulis paparkan pada bab 3 tentang temuan masalah penunggakan kredit, beserta dengan faktor – faktor internal dan eksternalnya. Penulis mencoba memberikan suatu masukan pada bagian analisa kredit yaitu bagian analisa kredit dilakukan oleh bagian analis kredit dibantu dengan bagian pengendalian internal, sehingga dokumen anggota dianalisa dua kali agar tidak terjadi kelalaian dalam menganalisa dokumen anggota, dan masing – masing bagian tersebut akan memberikan pendapatnya mengenai hasil analisa mereka masing – masing.

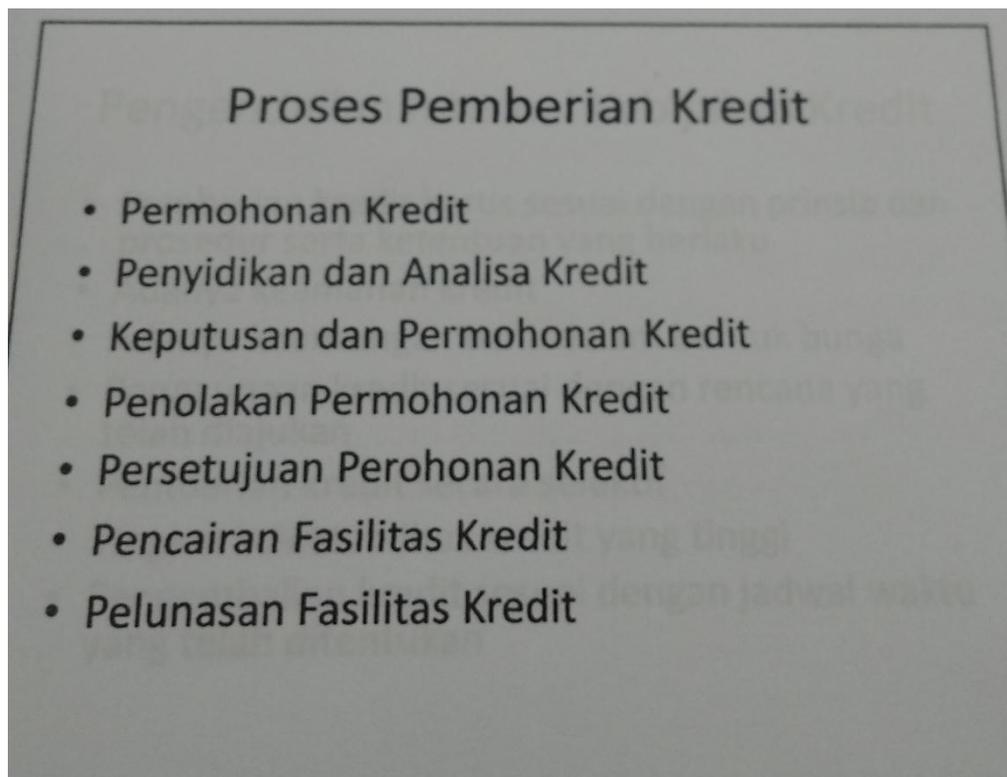
Sehingga pengurus kredit dalam mempertimbangkan untuk memberikan kredit kepada anggota dapat menggunakan pendapat dari kedua bagian tersebut sebagai acuan yang lebih baik. Karena kedua bagian tersebut bisa saja menghasilkan pendapat yang berbeda sesuai dengan hasil analisa mereka, pengurus kredit dapat memberikan persetujuan atau penolakan pemberian kredit dengan lebih berhati – hati.

Dengan berkurangnya kejadian penunggakan kredit atau meningkatnya kredit lancar maka akan memberikan penilaian positif pada suatu koperasi, bahwa artinya kredit yang diberikan telah tepat sasaran, pembayaran angsuran anggota terkendali, dan perputaran uang pada koperasi tersebut lancar. KPRI

DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan selalu berusaha untuk mengurangi terjadinya penunggakan kredit, diharapkan dengan adanya usulan ini dapat membantu KPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan dalam mengurangi terjadinya penunggakan kredit.

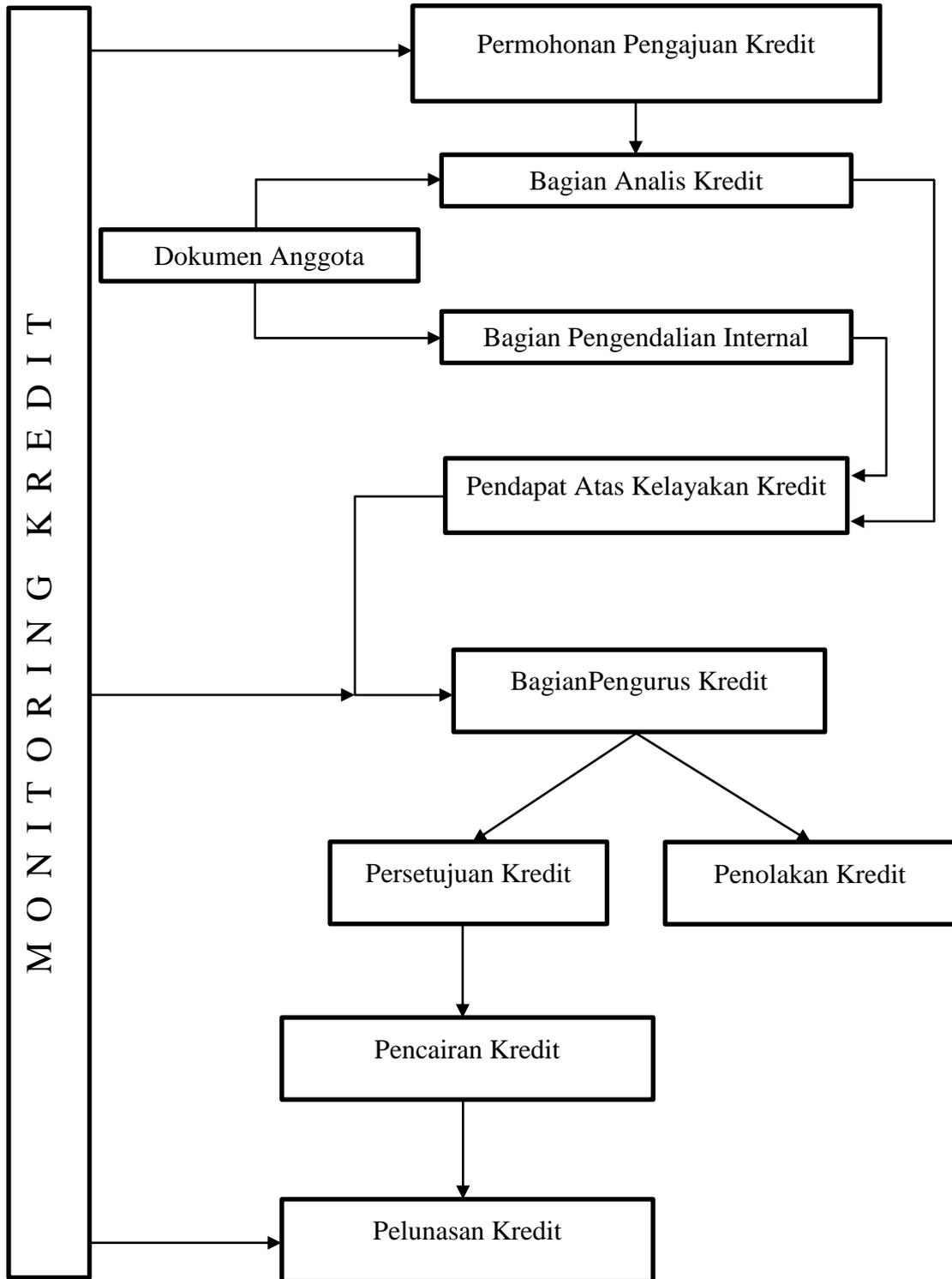
Dengan bertambahnya usulan dalam pemberian kredit, maka prosedur pemberian kredit KPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan akan berubah atau akan ditambahkan beberapa tahap.

Prosedur Sebelumnya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit KPRI DinasTanamanPangan, Hortikultura, danPerkebunan

Rancangan prosedur yang baru adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.2.2 Rancangan Prosedur Pemberian Kredit KPRI  
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan**